

**HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJARSISWA**

JURNAL

Oleh

**ERNILA INDAH FEBRIKA
SUGIYANTO
BAHARUDDIN RISYAK**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Nama Mahasiswa : Ernila Indah Febrika

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053039

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Agustus 2015
Peneliti,

Ernila Indah Febrika
NPM 1113053039

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Sugiyanto, M.Pd.
NIP 195606151983031003

Drs. Baharuddin Risyak, M.Pd.
NIP 195105071981031002

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Oleh

Ernila Indah Febrika*, Sugiyanto**, Baharuddin Risyak***

Desa Sidoharjo RT 05 RW 02 Kecamatan Pringsewu Lampung
E-mail: ernilaindahfebrika@yahoo.com

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar. Penelitian dilakukan di SD Negeri 2 Pringsewu Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan teknik sampling jenuh. Sampel berjumlah 88 siswa kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur. Pengumpulan data menggunakan tes observasi dan kuisioner untuk mengukur gaya belajar siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa. Hasil analisis diperoleh nilai korelasi sebesar 0,650 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,423 atau gaya belajar memberikan kontribusi sebesar 42,3% terhadap prestasi belajar siswa, selebihnya didukung oleh faktor lain. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa SD Negeri 2 Pringsewu Timur.

Kata Kunci : gaya belajar, prestasi belajar, siswa kelas IV SD

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING STYLE WITH LEARNING STUDENT ACHIEVEMENT

By

Ernila Indah Febrika *, Sugiyanto **, Risyak Baharuddin***

Sidoharjo village RT 05 RW 02, District of Pringsewu Lampung
E-mail: ernilaindahfebrika@yahoo.com

The aim of this research was to determine whether there is a relationship between learning styles and academic achievement. The study was conducted in SD Negeri 2 Pringsewu Timur. The method used in this research **was** descriptive, whereas the type of research that used **was** a correlation study. The sampling technique **was** using non-probability sampling technique with saturated sampling technique. Samples **were** numbered **to 88 of** fourth grade students. Collecting data **was** using observation tests and questionnaires to measure the student's learning style. Results of data analysis showed that there was a significant relationship between learning styles and academic achievement of students. Results **of analysis** by analysis of the correlation value of 0.650 and the coefficient of determination (R^2) was 0.423 or learning style contributed 42.3% of student achievement, the rest **was** supported by other factors. The conclusion from this study **was** that there is a significant relationship between learning styles and academic achievement of students.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar. Penelitian dilakukan di SD Negeri 2 Pringsewu Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan teknik sampling jenuh. Sampel berjumlah 88 siswa kelas IV. Pengumpulan data menggunakan tes observasi dan kuisioner untuk mengukur gaya belajar siswa. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa. Hasil analisis diperoleh nilai korelasi sebesar 0,650 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,423 atau gaya belajar memberikan kontribusi sebesar 42,3% terhadap

prestasi belajar siswa, selebihnya didukung oleh faktor lain. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar.

Kata Kunci : gaya belajar, prestasi belajar, siswa kelas IV SD

Keywords: learning styles, academic achievement,

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) merupakan satuan pendidikan yang ada pada jenjang pendidikan dasar. Dikatakan sebagai sekolah dasar karena sekolah pada jenjang ini merupakan sekolah yang mendasari pada jenjang – jenjang berikutnya, yaitu ke jenjang menengah. Tujuan pendidikan dalam GBHN menjelaskan bahwa kebijaksanaan sektor pendidikan di tunjukan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, budi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani dan rohani.

Menurut Hamalik (2001: 45) prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu. Sedangkan menurut Syah (2006: 196) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan sebuah proses mengajar-belajar (*the teaching-learning process*) atau taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran/penyajian materi, dan kenaikan kelas.

Di sekolah prestasi merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi setiap siswa. Apabila prestasi mereka baik, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang mereka ikuti selama ini berhasil. Hal ini akan menunjang mereka untuk mencapai cita-cita yang mereka inginkan selama ini. Selain sekolah, keluarga dan lingkungan akan sangat bangga kepada mereka.

Menurut Ghufron dan Risnawita (2013: 42) gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Sedangkan menurut Uno (2006: 180) gaya belajar merupakan tingkat kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran.

Gaya belajar yang dilakukan siswa selama ini hanya gaya belajar *auditory*, karena Guru hanya menyajikan pembelajaran secara lisan atau ceramah saja (*auditory*) sehingga anak-anak yang mempunyai gaya belajar *visual* dan *kinestetik* dirugikan. Seharusnya dalam pembelajaran guru menggunakan atau disertai alat peraga dan didemonstrasikan sehingga anak yang berbeda gaya belajarnya dapat memahami penjelasan guru.

Hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 2 Pringsewu Timur, secara umum siswa masih mengalami kesulitan atau lamban dalam menangkap pelajaran. Terdapat siswa yang gelisah di kelas kemudian bertanya pada teman sebangkunya ketika guru memberi materi pelajaran secara lisan. Siswa tersebut meminta temannya untuk menerangkan kembali penjelasan guru. Terdapat pula siswa yang meminta guru untuk menuliskan contoh soal dan jawabannya di papan tulis dan juga terdapat siswa yang diam saja tapi ketika ditanya guru, siswa tersebut tidak dapat menjawab.

Dari lambannya siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru dengan lisan/ceramah, hal ini menandakan bahwa siswa-siswa memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam belajar di kelas. Cara yang mereka gunakan untuk menerima pelajaran merupakan gaya belajar mereka masing-masing. Salah satu contoh gaya belajar adalah gaya belajar menurut prefensi sensori. Gaya belajar menurut prefensi sensori ada tiga yaitu gaya belajar *visual* (melihat), gaya belajar *auditory* (mendengar) dan gaya belajar *kinestetik* (menyentuh).

Diperoleh pula melalui observasi, terdapat banyak siswa dalam menyelesaikan permasalahan hanya mengerjakan seperti apa yang diberikan oleh guru mereka. Hal ini terlihat ketika mereka mengerjakan soal di papan tulis. Ketika permasalahan yang dihadapinya agak berbeda penyajiannya mereka merasa kesulitan untuk menyelesaikannya.

Menurut Slameto (2003:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dan tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa, dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor intern yang bersumber pada diri siswa dan faktor ekstern yang bersumber dari luar siswa. Faktor-faktor tersebut sering kali menjadi penghambat dan pendukung keberhasilan siswa. Gaya belajar merupakan faktor

intern yang terdapat dalam diri siswa yang dapat mendukung dan dapat juga menghambat prestasi belajar. Gaya belajar yang dipilih sebagai variabel yang diteliti, hal ini dikarenakan objek kajian yang dipelajari dalam beberapa mata pelajaran bersifat abstrak (fakta, konsep, operasi, prinsip), terdapat pemecahan masalah, serta adanya pengertian yang masih lemah dan belum bermakna dalam memahami konsep pelajaran. Sehingga siswa masih kesulitan dalam belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2014/2015.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur kabupaten Pringsewu pada semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 88 siswa. Menurut Arikunto (2006: 134), apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Maka Tidak ada sampel dalam penelitian ini karena populasi penelitiannya kurang dari 100 orang. Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas pada penelitian ini adalah gaya belajar siswa. Sedangkan Variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi atau mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, kuesioner atau memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden, dan dokumentasi.

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 dengan kriterium uji coba bila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,5 maka data merupakan *construck* yang kuat (valid). Uji

reliabilitas juga menggunakan SPSS 17.0, dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach's* 0 sampai 1.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan – keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya orang yang melakukan pengumpulan data, namun dapat dipahami oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi product moment dari Pearson

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2015. Data tentang gaya belajar siswa diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 30 item. Adapun datanya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Uji Validitas Pedoman Angket

Item Angket	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0.718	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 2	0.631	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 3	0.814	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 4	0.682	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 5	0.588	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 6	0.807	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 7	0.814	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 8	0.706	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 9	0.696	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 10	0.953	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 11	0.914	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 12	0.682	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 13	0.914	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 14	0.953	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 15	0.631	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 16	0.662	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 17	0.631	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 18	0.847	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 19	0.686	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 20	0.662	0,576	r hitung > r tabel	valid

Item Angket	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 21	0.820	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 22	0.852	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 23	0.796	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 24	0.839	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 25	0.902	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 26	0.832	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 27	0.710	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 28	0.953	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 29	0.813	0,576	r hitung > r tabel	valid
Butir 30	0.814	0,576	r hitung > r tabel	valid

Validitas soal diolah menggunakan program SPSS Versi 17,0, dengan $N = 10$ dan $\alpha = 0,05$ maka r_{tabel} adalah 0,576. Soal yang diuji sebanyak 30 item, dan hasilnya adalah 30 soal valid dan dapat digunakan. Uji reliabilitas angket gaya belajar siswa yang dilakukan diambil dari 88 koresponden dengan jumlah angket gaya belajar siswa 30 item. Reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha pada program SPSS. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa item-item soal angket gaya belajar siswa bersifat reliabel dan dapat digunakan dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,980.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 17,0. Hasil uji hipotesis didapat koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,663 yang kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dan $n = 88$ yaitu sebesar 0,207 dengan kriteria bila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ternyata $r_{\text{hitung}} = 0,663 < r_{\text{tabel}} = 0,207$.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis, dapat diketahui bahwa semakin besar gaya belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh uji hipotesis, H_a diterima dan H_0 ditolak dengan hasil koefisien korelasi $r_{\text{hitung}} = 0,663$ atau 63,3% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain, jika dikonsultasikan pada kriteria penafsiran, maka keeratan kedua variabel tersebut berada diantara 0,800 – 0,1000. Hal ini berarti keeratan hubungan kedua variabel termasuk sangat tinggi atau erat, dan jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka

perhitungan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,663 > 0,207$, dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur Tahun Pelajaran 2014/2015.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian statistik menggunakan korelasi sederhana, terdapat hubungan yang positif antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur. Berdasarkan kajian statistik menggunakan korelasi sederhana dengan koefisien korelasi, menunjukkan cenderung semakin baik gaya belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Berdasarkan kajian statistik menggunakan koefisien korelasi R sebesar 0,663, menunjukkan cenderung semakin baik gaya belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Saran bagi orang tua untuk memperhatikan perkembangan anaknya, termasuk dalam memberikan bimbingan hal belajar. karena dirumah merupakan tanggung jawab dari orang tua. Kepada guru, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, disarankan untuk membantu mengembangkan gaya belajar siswa di sekolah. Kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang hubungan gaya belajar dengan prestasi belajar, disarankan untuk menggunakan instrumen yang lebih kompleks maupun spesifik lagi mengenai macam-macam gaya belajar yang dapat diterapkan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Pringsewu Timur Tahun Pelajaran 2014/2015.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghufron M. Nur dan Risnawita Rini, S. 2013. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Uno, Hamzah B. 2006. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.